

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan jantung dari perekonomian di seluruh dunia. Hal ini dikarenakan banyak kegiatan perekonomian yang digerakkan oleh perbankan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang mana kegiatan usahanya berdasarkan atas pembayaran bunga. Sedangkan bank syariah adalah bank yang aktivitasnya sesuai dengan prinsip syariah.

Bank syariah menjalankan aktivitas perbankan yang secara umum memiliki tujuan yaitu menghimpun, menyalurkan dana, serta memberikan pelayanan jasa di masyarakat untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat namun sesuai dengan prinsip syariah yang diyakini, terutama masalah larangan *riba* serta hal-hal yang berkaitan dengan norma ekonomi dalam Islam seperti *maisir*, *gharar*, *jahala*, dan keharusan memperhatikan kehalalan cara dan objek investasi.<sup>1</sup>

Bank perlu memperhatikan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan berlangsung agar dapat menghasilkan laba yang diinginkan. Untuk mengetahui sehat atau tidaknya keuangan bank dapat dilihat dari laporan

---

<sup>1</sup> Editor, “*Latar Belakang dan Tujuan Perbankan Syariah*”, <http://www.gudangmateri.com/2011/04/latar-belakang-dan-fungsi-perbankan.html>, Diakses tanggal 10 Juli 2021.

keuangan bank tersebut. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2020 mendapatkan peringkat id A+ yang disematkan oleh PT. Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia). Peringkat tersebut membuktikan bahwa keuangan Bank Panin Dubai Syariah itu sehat. Hal ini tidak terlepas dari promosi yang dilakukan bank untuk mengenalkan perusahaan dan produk mereka terhadap masyarakat agar berinvestasi di Bank Panin Dubai Syariah.

Beban promosi menurut Tjiptono merupakan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi, dan mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan. Kebijakan perusahaan mengenai kegiatan promosi akan sangat menentukan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan dapat menggunakan alat-alat promosi seperti iklan. Tentunya untuk melakukan kegiatan promosi dibutuhkan tenaga kerja agar promosi dapat tersampaikan kepada masyarakat dengan baik.

Menurut Rudiyanto mendefinisikan beban tenaga kerja sebagai biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi.<sup>2</sup> Tenaga kerja menunjang keberhasilan perusahaan dalam memuaskan konsumennya. Dalam ruang lingkup perusahaan jasa, tenaga kerja merupakan salah satu faktor dominan dalam suatu perusahaan. Tanpa tenaga kerja, mustahil perusahaan dapat dijalankan. Pemanfaatan tenaga kerja harus diperhatikan dan diupayakan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Sehingga laba

---

<sup>2</sup> Rudiyanto, *Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm 17.

operasional akan meningkat ketika kegiatan promosi dan pemanfaatan tenaga kerja dilakukan.

Laba operasional adalah laba perusahaan yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan dalam jangka waktu tertentu.<sup>3</sup> Laba operasional merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha utama setelah dikurangi dengan biaya-biaya operasional pada suatu periode tertentu. Laba Operasional pada perusahaan yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan dalam waktu tertentu.<sup>4</sup>

Adapun data perkembangan Beban Promosi, Beban Tenaga Kerja dan Laba Operasional yang terdapat pada laporan triwulan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode Tahun 2015-2019 yang disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Beban Promosi, Beban Tenaga Kerja dan Laba Operasional pada PT.**  
**Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015-2019**

Tahun	Triwulan	Beban Promosi (dalam jutaan rupiah)		Beban Tenaga Kerja (dalam jutaan rupiah)		Laba Operasional (dalam jutaan rupiah)	
2015	I	449		17.340		24.666	
	II	1.365	↑	36.225	↑	39.338	↑
	III	2.496	↑	56.691	↑	56.278	↑
	IV	4.816	↑	76.656	↑	77.926	↑
2016	I	958	↓	22.551	↓	3.455	↓
	II	1.969	↑	45.669	↑	12.556	↑
	III	2.988	↑	68.973	↑	22.038	↑
	IV	4.751	↑	100.928	↑	27.496	↑

<sup>3</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Gramedia Utama 2010), hlm 446.

<sup>4</sup> Sujana Ismaya, *Kamus Perbankan Inggris-Indonesia-Indonesia-Inggris*, (Bandung: Pustaka Grafika, 2006), hlm 384.

<b>2017</b>	<b>I</b>	2.281	↓	25.744	↓	16.775	↓
	<b>II</b>	5.640	↑	53.984	↑	19.665	↑
	<b>III</b>	8.034	↑	84.328	↑	19.650	↓
	<b>IV</b>	9.283	↑	144.316	↑	(96.212)	↓
<b>2018</b>	<b>I</b>	1.279	↓	28.484	↓	5.310	↑
	<b>II</b>	4.176	↑	53.645	↑	10.703	↑
	<b>III</b>	6.937	↑	78.064	↑	15.816	↑
	<b>IV</b>	5.545	↓	120.059	↑	4.095	↓
<b>2019</b>	<b>I</b>	1.002	↓	23.595	↓	4.686	↑
	<b>II</b>	2.340	↑	48.454	↑	4.889	↑
	<b>III</b>	4.655	↑	73.525	↑	7.957	↑
	<b>IV</b>	3.151	↓	98.816	↑	18.550	↑

Sumber: Laporan keuangan triwulan PT. Bank Panin Dubai Syariah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Beban Promosi, Beban Tenaga Kerja dan Laba Operasional pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015-2019 sangat fluktuatif. Pada tahun 2015 Beban Promosi, Beban Tenaga Kerja dan Laba Operasional, ketiganya mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Beban Promosi sejak tahun 2015 triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.365.000.000 hingga tahun 2015 triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp. 4.816.000.000. Beban Tenaga Kerja sejak tahun 2015 triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp. 36.225.000.000 hingga tahun 2015 triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp. 76.656.000.000. Laba Operasional sejak tahun 2015 triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp. 39.338.000.000 hingga tahun 2015 triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp. 77.926.000.000.

Pada tahun 2016 triwulan I ketiganya mengalami penurunan dari periode sebelumnya. Beban Promosi mengalami penurunan menjadi Rp. 958.000.000.

Beban Tenaga Kerja mengalami penurunan menjadi Rp. 22.551.000.000. Laba Operasional mengalami penurunan menjadi Rp. 3.455.000.000. Sedangkan pada tahun 2016 triwulan II hingga triwulan IV ketiganya mengalami kenaikan. Beban Promosi pada tahun 2016 triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.969.000.000 hingga tahun 2016 triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp. 4.751.000.000. Beban Tenaga Kerja pada tahun 2016 triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp. 45.669.000.000 hingga tahun 2016 triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp. 100.928.000.000. Laba Operasional pada tahun 2016 triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp. 12.556.000.000 hingga tahun 2016 triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp. 27.496.000.000.

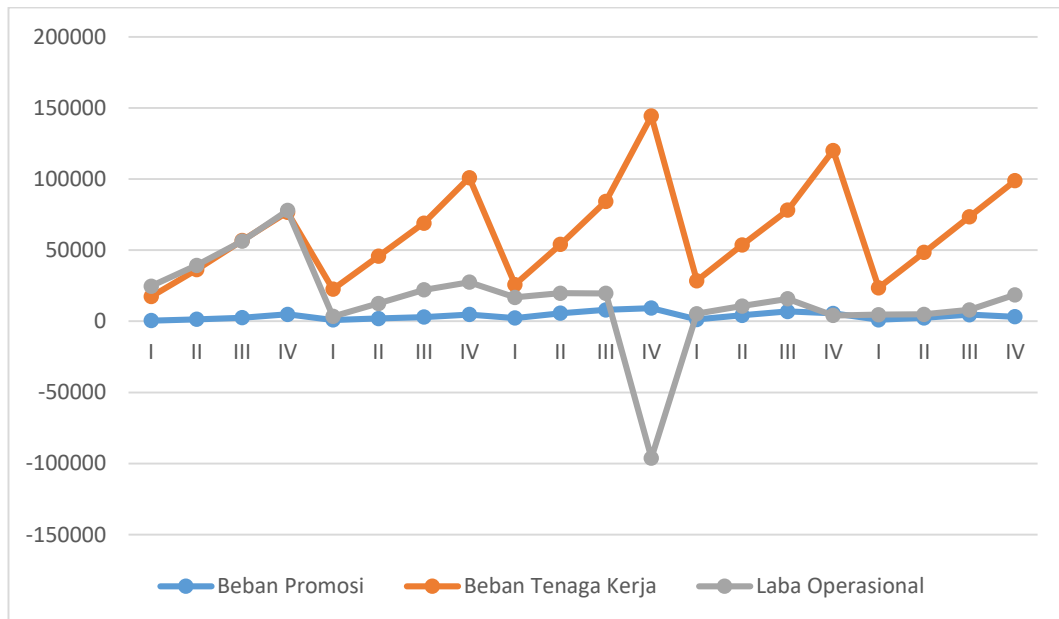
Kemudian pada tahun 2017 triwulan 1 ketiganya mengalami penurunan dari periode sebelumnya. Beban Promosi mengalami penurunan menjadi Rp. 2.281.000.000. Beban Tenaga Kerja mengalami penurunan menjadi Rp. 25.744.000.000. Laba Operasional mengalami penurunan menjadi Rp. 16.775.000.000. Sedangkan pada tahun 2017 triwulan II ketiganya mengalami kenaikan dari triwulan pertama. Beban Promosi mengalami kenaikan menjadi Rp. 5.640.000.000. Beban Tenaga Kerja mengalami kenaikan menjadi Rp. 53.984.000.000. Laba Operasional mengalami kenaikan menjadi Rp. 19.665.000.000.

Pada tahun 2018 triwulan II hingga triwulan III ketiganya mengalami kenaikan dari periode sebelumnya. Beban Promosi mengalami kenaikan menjadi Rp. 6.937.000.000. Beban Promosi mengalami kenaikan menjadi Rp.

78.064.000.000. Laba Operasional mengalami kenaikan menjadi Rp. 15.816.000.000. Pada tahun 2018 triwulan IV Beban Promosi mengalami penurunan sebesar Rp. 1.392.000.000. Laba Operasional mengalami penurunan sebesar Rp. 11.721.000.000. Sedangkan Beban Tenaga Kerja mengalami kenaikan sebesar Rp. 41.995.000.000.

Kemudian pada tahun 2019 triwulan II ketiganya mengalami kenaikan hingga triwulan III. Beban Promosi mengalami kenaikan menjadi Rp. 4.655.000.000. Beban Tenaga Kerja mengalami kenaikan menjadi Rp. 73.525.000.000. Laba Operasional mengalami kenaikan menjadi Rp. 7.957.000.000. Pada tahun 2019 triwulan IV Beban Tenaga Kerja mengalami kenaikan sebesar Rp. 25.291.000.000. Laba Operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 10.593.000.000. Sedangkan Beban Promosi mengalami penurunan sebesar Rp. 1.504.000.000.

Untuk memperjelasnya, perubahan pada Beban Promosi, Beban Tenaga Kerja dan Laba Operasional pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015-2019 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.1

Data Beban Promosi, Beban Tenaga Kerja dan Laba Operasional pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015-2019. Sumber: Laporan keuangan triwulan PT. Bank Panin Dubai Syariah.

Mengacu pada gambar di atas, terlihat perubahan antara Beban Promosi, Beban Tenaga Kerja dan Laba Operasional disetiap triwulan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah pada periode 2015-2019 sangat fluktuatif dan menunjukkan bahwa terdapat adanya ketidaksesuaian antara teori dengan apa yang terjadi pada data yang telah disajikan.

Menurut Munawir, untuk dapat mencapai laba yang besar, manajemen dapat melakukan berbagai langkah salah satunya adalah menekan beban operasional serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual.<sup>5</sup> Sehingga Beban Promosi dan Beban Tenaga Kerja berpengaruh negatif terhadap Laba Operasional. Artinya, kenaikan Beban Promosi akan menurunkan Laba Operasional, lalu penurunan Beban Promosi akan menaikkan Laba Operasional. Begitupula dengan

<sup>5</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2004), hlm 184.

Beban Tenaga Kerja apabila mengalami kenaikan akan menurunkan Laba Operasional, lalu penurunan Beban Tenaga Kerja akan menaikkan Laba Operasional.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul *Pengaruh Beban Promosi dan Beban Tenaga Kerja Terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2015-2019.*

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh Beban Promosi secara parsial terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2015-2019?
2. Seberapa besar pengaruh Beban Tenaga Kerja secara parsial terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2015-2019?
3. Seberapa besar pengaruh Beban Promosi dan Beban Tenaga Kerja secara simultan terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2015-2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Beban Promosi secara parsial terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2015-2019;



2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Beban Tenaga Kerja secara parsial terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2015-2019;
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Beban Promosi dan Beban Tenaga Kerja secara simultan terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2015-2019.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Bersumber pada tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan, seperti yang di uraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi penulis, penelitian ini memiliki kegunaan sebagai media penambah wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan. Khususnya yang berkaitan dengan Beban Promosi dan Beban Tenaga Kerja terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. baik secara parsial maupun simultan;
  - b. Bagi peneliti di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dokumen akademik dan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya untuk pembahasan yang lebih luas dan terperinci.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran mengenai kondisi perusahaan dan dijadikan informasi yang berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang;

- b. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan berinvestasi di PT. Bank Panin Dubai Syariah;
- a. Bagi penulis, penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat lulus dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

